

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
MENGAPA ALLAH BERBICARA LANGSUNG  
HANYA KEPADA MUSA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
26 September 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
MENGAPA ALLAH BERBICARA LANGSUNG HANYA KEPADA MUSA**  
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## **DASAR PEMIKIRAN**

Sebelum penulis menuliskan masalah mengapa Allah berbicara langsung hanya kepada Musa, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang mengapa Allah berbicara langsung hanya kepada Musa, berdasarkan kepada struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang mengapa Allah berbicara langsung hanya kepada Musa, yaitu ayat-ayat berikut:

*"Itu adalah sebahagian dan berita-berita negeri yang Kami ceritakan kepadamu; di antara negeri-negeri itu ada yang masih kedapatan bekas-bekasnya dan ada yang telah musnah. (Huud : 11: 100)*

*"berkata: "Ya Tuhanku, berilah keputusan dengan adil. Dan Tuhan kami ialah Tuhan Yang Maha Pemurah lagi Yang dimohonkan pertolongan-Nya terhadap apa yang kamu katakan." (Al Anbiyaa': 21: 112)*

*"Sungguh Kami melihat mukamu menengadah ke langit, maka sungguh Kami akan memalingkan kamu ke kiblat yang kamu sukai. Palingkanlah mukamu ke arah Masjidil Haram. Dan dimana saja kamu berada, palingkanlah mukamu ke arahnya. Dan sesungguhnya orang-orang yang diberi Al Kitab memang mengetahui, bahwa berpaling ke Masjidil Haram itu adalah benar dari Tuhannya; dan Allah sekali-kali tidak lengah dari apa yang mereka kerjakan. (Al Baqarah : 2: 144)*

*"Dan sesungguhnya Al Quran ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan semesta alam, (Asy Syu'araa' : 2: 192)" dia dibawa turun oleh Ruh Amin, (Asy Syu'araa' : 2: 193)" ke dalam hatimu agar kamu menjadi salah seorang di antara orang-orang yang memberi peringatan, (Asy Syu'araa' : 2: 194)*

*"Dan tatkala Musa datang untuk pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman kepadanya, berkata Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke bukit itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku." Tatkala Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Maka setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman." (Al A'raaf : 7: 143)*

*"Dan rasul-rasul yang sungguh telah Kami kisahkan tentang mereka kepadamu dahulu, dan rasul-rasul yang tidak Kami kisahkan tentang mereka kepadamu. Dan Allah telah berbicara kepada Musa dengan langsung. (An Nisaa' : 4: 164)*

*" Allah berfirman: "Hai Musa, sesungguhnya Aku memilih kamu dan manusia yang lain untuk membawa risalah-Ku dan untuk berbicara langsung dengan-Ku, sebab itu berpegang teguhlah kepada apa yang Aku berikan kepadamu dan hendaklah kamu termasuk orang-orang yang bersyukur." (Al A'raaf : 7: 144)*

*"Lalu Kami wahyukan kepada Musa: "Pukullah lautan itu dengan tongkatmu." Maka terbelahlah lautan itu dan tiap-tiap belahan adalah seperti gunung yang besar. (Asy Syu'araa' : 26: 63)*

*"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)*

*"apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan ke dalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)*

*"Jadi ketika Aku telah menyempurnakan acara itu dan mengembuskan ke dalamnya roh Ku; maka kamu harus sujud kepadanya." (Shaad: 38: 72)*

*"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)*

*"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati; kamu sangat sedikit bersyukur." (As Sajdah: 32: 9)*

*"Dan Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding, dan Kami tutup mereka sehingga mereka tidak dapat melihat. (Yaasiin : 36: 9)*

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang mengapa Allah berbicara langsung hanya kepada Musa, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

## **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis Allah berbicara langsung hanya kepada Musa, karena Musa mempertanyakan wujud Allah yang sebenarnya, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)**

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

## **MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, MENGAPA ALLAH BERBICARA LANGSUNG HANYA KEPADA MUSA**

Nah sekarang, kita masih tetap memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: "...berkata Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau...(Al A'raaf: 7: 143)"...Allah telah berbicara kepada Musa dengan langsung (An Nisaa' : 4: 164)

**" Allah berfirman: "Hai Musa, sesungguhnya Aku memilih kamu...untuk berbicara langsung dengan Ku..."(Al A'raaf : 7: 144)**

Ternyata, disini Allah mendeklarkan **"...berkata Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau...(Al A'raaf : 7: 143)**

Nah, dengan Musa meminta kepada Allah, **"...Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau...(Al A'raaf : 7: 143)** menunjukkan keberadaan dan wujud Allah dipertanyakan oleh Musa.

Belum pernah ada Nabi-Nabi dan Rasul-Rasul lain yang mempertanyakan keberadaan dan wujud Allah, seperti yang dipertanyakan oleh Musa.

Karena Musa yang mempertanyakan tentang keberadaan dan wujud Allah, akhirnya Allah secara terang-terangan menunjukkan wujud Allah yang sebenarnya, **"...lihatlah ke bukit itu...(Al A'raaf : 7: 143)**. Dimana sebenarnya **"...bukit...(Al A'raaf : 7: 143)** adalah **"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)** atau **"...ruh Allah...(Al Hizr : 15: 29)** adalah atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, yang merupakan sumber hidup bagi manusia, khewan, tumbuh-tumbuhan dan juga merupakan bangunan dari tujuh langit dan semua isinya.

Wujud Allah bukan hanya dalam bentuk **"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)** atau **"...ruh Allah...(Al Hizr : 15: 29)** tetapi juga dalam bentuk energi Allah dan partikel Allah **"...Tatkala Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)**

Nah, ternyata Allah telah membukan secara jelas kepada Musa bahwa wujud Allah adalah terdiri dari energi Allah, partikel Allah **"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)** dan **"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)** atau **"...ruh Allah...(Al Hizr : 15: 29)** **"...lihatlah ke bukit itu...(Al A'raaf : 7: 143)**.

Jadi, sebenarnya, karena Musa mempertanyakan keberadaan dan wujud Allah, yang tidak pernah dipertanyakan oleh Nabi-Nabi dan Rasul-Rasul lain, maka **" Allah berfirman: "Hai Musa, sesungguhnya Aku memilih kamu...dan untuk berbicara langsung dengan-Ku...(Al A'raaf : 7: 144)**

Nah, inilah rahasia Allah, mengapa Allah memilih Musa **"...untuk berbicara langsung dengan Allah...(Al A'raaf : 7: 144)**

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat:**"...berkata Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau...(Al A'raaf : 7: 143)"...Allah telah berbicara kepada Musa dengan langsung (An Nisaa' : 4: 164) " Allah berfirman: "Hai Musa, sesungguhnya Aku memilih kamu...untuk berbicara langsung dengan Ku..."(Al A'raaf : 7: 144)**

Ternyata, disini Allah mendeklarkan **"...berkata Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau...(Al A'raaf : 7: 143)**

Nah, dengan Musa meminta kepada Allah, **"...Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau...(Al A'raaf : 7: 143)** menunjukkan keberadaan dan wujud Allah dipertanyakan oleh Musa.

Belum pernah ada Nabi-Nabi dan Rasul-Rasul lain yang mempertanyakan keberadaan dan wujud Allah, seperti yang dipertanyakan oleh Musa.

Karena Musa yang mempertanyakan tentang keberadaan dan wujud Allah, akhirnya Allah secara terang-terangan menunjukkan wujud Allah yang sebenarnya, *"...lihatlah ke bukit itu...(Al A'raaf : 7: 143)*. Dimana sebenarnya *"...bukit...(Al A'raaf : 7: 143)* adalah *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* atau *"...ruh Allah...(Al Hijr : 15: 29)* adalah atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, yang merupakan sumber hidup bagi manusia, khewan, tumbuh-tumbuhan dan juga merupakan bangunan dari tujuh langit dan semua isinya.

Wujud Allah bukan hanya dalam bentuk *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* atau *"...ruh Allah...(Al Hijr : 15: 29)* tetapi juga dalam bentuk energi Allah dan partikel Allah *"...Tatkala Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*

Nah, ternyata Allah telah membukan secara jelas kepada Musa bahwa wujud Allah adalah terdiri dari energi Allah, partikel Allah *"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)* dan *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* atau *"...ruh Allah...(Al Hijr : 15: 29)* *"...lihatlah ke bukit itu...(Al A'raaf : 7: 143)*.

Jadi, sebenarnya, karena Musa mempertanyakan keberadaan dan wujud Allah, yang tidak pernah dipertanyakan oleh Nabi-Nabi dan Rasul-Rasul lain, maka *"Allah berfirman: "Hai Musa, sesungguhnya Aku memilih kamu...dan untuk berbicara langsung dengan-Ku...(Al A'raaf : 7: 144)*

Nah, inilah rahasia Allah, mengapa Allah memilih Musa *"...untuk berbicara langsung dengan Allah...(Al A'raaf : 7: 144)*

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se